

Rencana Strategis Fakultas Hukum UNISBA 2022-2026



Peraturan Dekan Fakultas Hukum

Nomor 1 Tahun 2022

tentang

Rencana Strategis Fakultas Hukum Tahun 2022-2026

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (FH Unisba) disusun sebagai dokumen hukum yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengembangan fakultas hukum 4 (empat) tahun kedepan. Dengan kata lain renstralah yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh segenap sivitas akademik dan tenaga kependidikan FH Unisba, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian, selain itu disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan FH Unisba dalam menghadapi Era Globalisasi, Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan serta kebijakan pemerintah dalam era otonommi disajikan pula beberapa strategi pengembangan FH Unisba yang terkait langsung dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pemerintah, khususnya dibidang pembangunan SDM.

Renstra ini menjadi penting untuk disusun dengan alasan FH Unisba masih menghadapiberbagai kendala baik internal maupun eksternal. Kendala internal yang harus dibenahi meliputi aspek operasional, seperti proses belajar mengajar, penelitian dan PkM, Organisasi, sarana dan Prasarana. Sedangkan eksternal terkait upaya peningkatan kemampuan untuk berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya guna mewujudkan visi FH Unisba menjadi perguruan tinggi yang mandiri, maju dan terkemuka di tingkat nasional.

Renstra FH Unisba merupakan dasar pembuatan Rencana Program Operasional (Renop), yang dibuat setiap tahun untuk periode 2022-2026 yang dibagi menjadi 6 (enam) bidang,yaitu:

- a. Bidang Pendidikan;
- b. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia;
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
- e. Bidang Ruhul Islam; dan
- f. Bidang Peningkatan Kerja Sama.

Renstra ini membuat indikator capaian, strategi dan rencana pengembangan, pelaksanaan, program kerja dan aktivitas di FH Unisba. Dengan adanya Renstra ini maka Renop dan Anggaran FH Unisba dan unit-unit pelaksana yang berada di bawah FH Unisba harus disesuaikan dan diselaraskan dengan Renstra FH Unisba. Sebagai mana

termaktub dalam statuta Unisba, renstra merupakan penjabaran dari Renstra Universitas, arahan strategi yayasan dan Rencana Induk Pengembangan Universitas.

Terhadap berbagai perubahan situasi dan kondisi diluar prediksi yang menimbulkan kendala dalam implementasi, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan FH Unisba dengan persetujuan Senat Fakultas.

Bandung, 19 Agustus 2022

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Efik Yusdiansyah, SH., M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Peraturan Dekan	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi Fakultas Hukum	2
C. Misi Fakultas Hukum	2
D. Tujuan Fakultas Hukum	3
E. Sasaran Fakultas Hukum	4
F. Strategi Pencapaian	4
G. Kebijakan Dasar Operasional	5
H. Fungsi Rencana Strategis	6
I. Asas-Asas Penyelenggaraan Pendidikan	6
J. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis	6
BAB II Isu Strategis	8
A. Kondisi Saat Ini	8
B. Nasional dan Global	8
C. Analisis Swot	10
BAB III Program dan Indikator Kinerja	18
A. Bidang Pendidikan Tahun 2022-2026	19
B. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026 ..	21
C. Bidang Peningkatan Sumber Daya Mamusia Tahun 2022-2026	22
D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Tahun 2022-2026	22
E. Bidang Ruhul Islam Tahun 2022-2026	23
F. Bidang Peningkatan Kerjasama Tahun 2022-2026	24
G. Target dan Capaian Renstra FH Unisba Tahun 2022-2026	25
BAB IV Penutup	46



PERATURAN
DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVESITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR 1 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN
2022-2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung,

- Menimbang :
- a. bahwa penyelenggaraan Fakultas Hukum harus sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan;
 - b. bahwa dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran FH perlu dibuat pedoman yang disusun dalam rencana strategis;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2022-2026;
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 2. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2021;
 3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017-

2033;

4. Rencana Strategis Universitas Islam Bandung Tahun 2021-2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVESITAS ISLAM BANDUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN 2022-2026

Pasal 1

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2022-2026, berfungsi sebagai acuan dalam setiap kegiatan pengelolaan Fakultas Hukum.

Pasal 2

Lampiran peraturan Dekan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan,

Pasal 3

Peraturan Dekan ini mulai berlakusejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 21 Muharram 1444 H.

19 Agustus 2022 M.



Dr. Efik Yusdiansyah., SH., M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Unisba tahun 2021-2025 memiliki posisi dan kepentingan yang krusial dalam konteks ketercapaian visi misi institusi. Visi Unisba 'Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia Pada Tahun 2033', dimaknai sebagai Perguruan Tinggi Islam yang disegani dan menjadi rujukan masyarakat Asia, khususnya dalam bidang keilmuan yang dikembangkan Unisba dengan dilandasi nilai-nilai *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (pemikir), dan *mujaddid* (pembaharu). Tentunya upaya menuju pencapaian visi tersebut membutuhkan kesiapan melalui perencanaan yang terstruktur dan tertuang dalam dokumen rencana jangka menengah yakni tiga tahapan Rencana Strategis yakni, Renstra Tahun 2021-2025, Renstra Tahun 2025-2029, dan Renstra Tahun 2029-2033. Renstra Unisba ini, menjadi pedoman bagi Fakultas Hukum untuk membuat Renstra Fakultas Hukum Tahun 2022-2026.

Sesuai Renstra Unisba Tahun 2021-2025 yang menjadi titik tolak pengkondisian menuju daya saing Asia, melalui kegiatan yang kreatif, inovatif di bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan dilandasi nilai-nilai *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (pemikir), dan *mujaddid* (pembaharu), serta mampu membangun kemitraan bagi kemaslahatan umat, maka Renstra Fakultas Hukum Unisba akan melakukan penguatan di bidang akademik, tata kelola, dan kerja sama internasional, yang akan menjadi pendorong untuk kreatif, inovatif di bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan dilandasi nilai-nilai 3M, sehingga mendapat rekognisi di tingkat Asia.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meniscayakan tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), yang harus diimbangi pula dengan penguatan iman dan taqwa (imtaq). Tuntutan itu melahirkan era masyarakat belajar (*learning society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Perguruan tinggi memiliki andil dan tanggung jawab yang besar untuk memberdayakan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, pelaksanaan berbagai aktivitas pembelajaran di perguruan tinggi harus dioptimalkan, sehingga dapat melahirkan

sistem pengembangan sumber daya manusia yang bersifat *multy skilling, flexible*, dan *retrainable*, menuju pada pengembangan kemampuan *enterpreneurship*, dan *life-long education* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di era industri 4.0.

Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (FH UNISBA) dalam era globalisasi, reformasi, transparansi, demokratisasi dan otonomi daerah yang sangat dinamis, harus mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk Rencana Strategis, yang mampu mengantisipasi dinamika yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, keputusan dan upaya pengembangan secara sistemik digunakan dalam menjabarkan arah kebijakan akademik universitas.

Pengembangan Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) atau bukti ilmiah (*scientific-based*) yang mengarah ke kompetensi. Penyelenggaraan dan pengembangan FH UNISBA berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 di bidang pendidikan dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa pengembangan mutu yang berkelanjutan dapat didorong dengan otonomi dalam bingkai akuntabilitas yang diaktualisasikan melalui akreditasi dan dilandasi proses evaluasi diri untuk mencapai kompetensi.

Atas dasar pemikiran inilah disusun arah penyelenggaraan pendidikan hukum di Fakultas Hukum UNISBA dalam bentuk Rencana Strategis Fakultas Hukum UNISBA 2022-2026 yang memuat konsep fakultas yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan tugas dan kewajiban fakultas untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Hukum UNISBA.

B. Visi

Terwujudnya Fakultas Hukum yang mandiri, maju, terkemuka, dan profesional berasaskan nilai-nilai Islam dan mampu menghadapi tantangan di Asia Tahun 2034.

C. Misi

1. Mendorong terwujudnya lembaga pendidikan hukum dengan tata kelola berasaskan nilai-nilai Islam yang mampu memberikan solusi terhadap

permasalahan hukum pada tingkat Nasional dan Regional.

2. Mendorong terlaksananya penelitian hukum yang berasaskan nilai-nilai Islam dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu hukum;
3. Mendorong terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berasaskan nilai-nilai Islam melalui pendayagunaan ilmu hukum dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Tujuan

Tujuan Fakultas Hukum Unisba adalah terwujudnya tata kelola program studi yang ada di Fakultas Hukum dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, mandiri, profesional, dan mampu menjadi pelopor, serta rujukan masyarakat, baik di tingkat nasional, maupun regional.

Secara khusus, tujuan Fakultas Hukum Unisba dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Mengelola semua program studi dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
 - b. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas kompetensi mahasiswa di bidang akademik
 - c. Meningkatkan kualitas sistem informasi akademik
 - d. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik
 2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Mengelola dan mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa
 - b. Mendorong peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa
 3. Bidang peningkatan SDM (Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan)
 - a. Mendorong peningkatan kompetensi dosen sesuai kompetensi semua program studi;
 - b. Mendorong semua program studi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa di bidang non akademik;
 - c. Memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan
-

yang kompeten.

4. Bidang Peningkatan Kerjasama
 - a. Meningkatkan jumlah MoU, MoA, dan IA kerjasama;
 - b. Memfasilitasi dan menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Bidang peningkatan nilai-nilai Islam
 - a. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan;
 - b. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam penelitian dan PkM;
 - c. Memfasilitasi pengintegrasian kegiatan mahasiswa yang berdasarkan nilai-nilai Islam;
 - d. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam memberikan pelayanan.

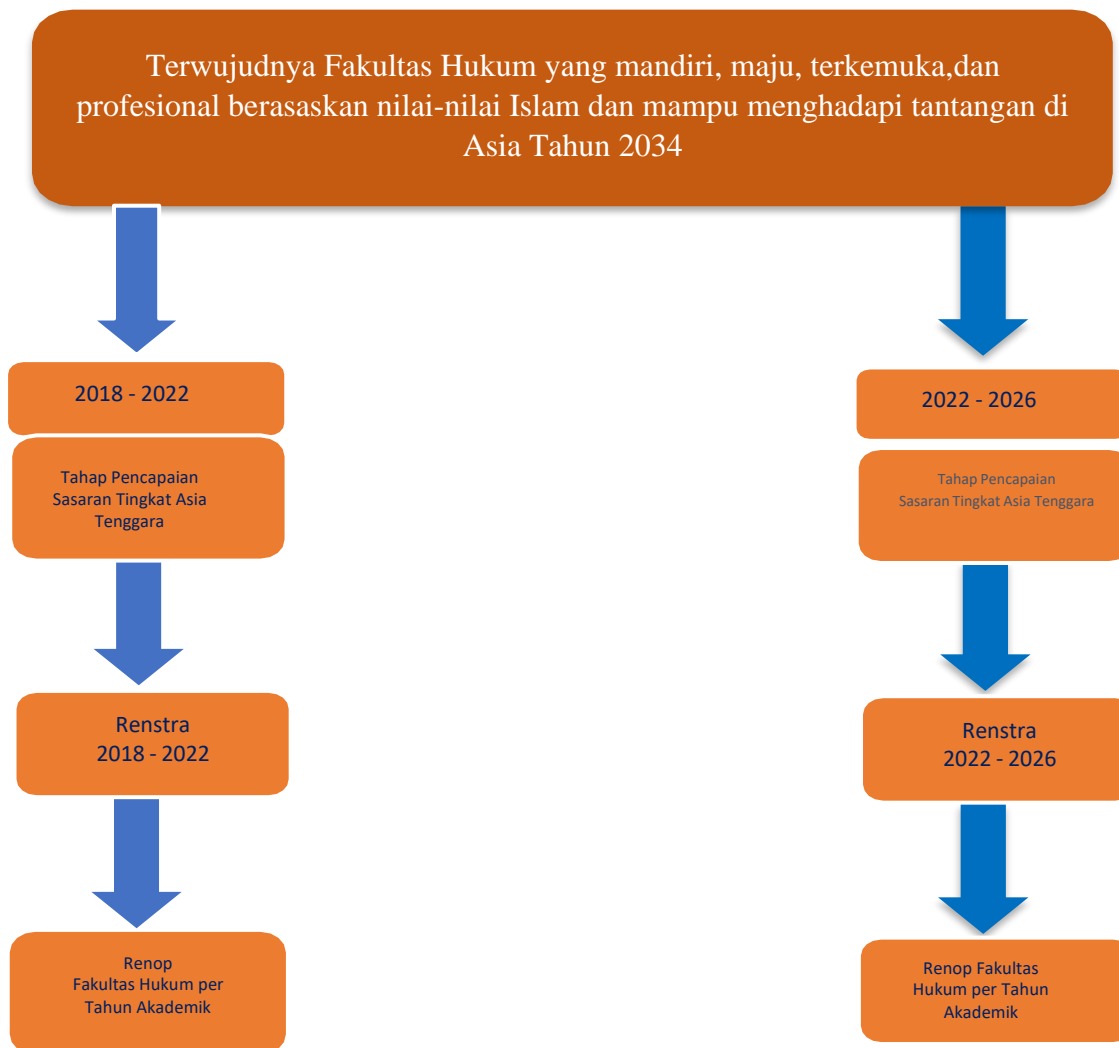
E. Sasaran

1. Peningkatan pengembangan akhlakul karimah dengan penanaman perilaku Rasul sebagai *uswatun hasanah*.
2. Terlaksananya pengelolaan semua program studi dalam menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu hukum berdasarkan nilai-nilai Islam secara komprehensif.
3. Mampu melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam;
4. Mampu mengaplikasikan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam dalam menyelesaikan permasalahan hukum baik dalam skala nasional maupun internasional;
5. Mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan mempunyai kepedulian terhadap kemaslahatan umat dan masyarakat luas.

F. Strategi Pencapaiannya

Strategi pencapaian sasaran Fakultas Hukum memiliki rentang waktu yang sangat jelas dan dituangkan secara lengkap dalam dokumen berupa Peraturan Dekan Nomor 02 Tahun 2014 tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Hukum Unisba dan Peraturan Dekan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Strategi Fakultas

Hukum Tahun 2022-2026. Rentang waktu yang sangat jelas dapat dilihat dari tahapan strategi pencapaian sebagai berikut:



G. Kebijakan Dasar dan Operasional

Kebijakan dasar untuk empat tahun kedepan adalah terjaminnya suasana akademik dan pelaksanaan tridarma berlandaskan nilai-nilai Islam dan teknologi informasi menuju Fakultas Hukum Unisba diakui di level asia tenggara.

Berdasarkan kebijakan dasar tersebut, terdapat beberapa kebijakan operasional sebagai berikut:

1. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk peningkatan mutu lulusan berdaya saing dan menjadi rujukan di masyarakat dalam bidang hukum;

2. Meningkatkan kompetisi dan prestasi;
3. Membudayakan pembaharuan hukum (*ijtihad*) dengan menggali nilai-nilai yang terdapat di dalam ajaran Islam melalui PPKM dan publikasi yang bereputasi dan skala internasional untuk kemajuan umat; dan
4. Meningkatkan tata kelola berbasis nilai ruhul Islam/*ruhuddin* dan layanan administrasi akademik berbasis teknologi informasi.

H. Fungsi Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Fakultas Hukum UNISBA dibuat sebagai acuan dan pijakan pimpinan beserta staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan Fakultas Hukum UNISBA. Dengan Renstra ini diharapkan pimpinan terbantu dalam melaksanakan kontrol dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan.

I. Asas-asas Penyelenggaraan Pendidikan:

Adapun yang menjadi landasan atau asas dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Berlandaskan nilai-nilai Islam;
2. Pelayanan dengan ikhlas;
3. Komitmen pada perbaikan secara terus menerus (*continuous quality improvement*);
4. Hubungan dengan stakeholder yang saling menguntungkan.

J. Dasar Hukum Penyusunan Renstra

Adapun yang menjadi dasar hukum penyusunan Renstra Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi
5. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor

08/DIKTI/Kep/2002 tentang Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi

6. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2021;
 7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017-2033;
 8. Rencana Strategis Universitas Islam Bandung Tahun 2021-2025;
 9. Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2018-2022.
-

BAB II

ISU STRATEGIS

A. Kondisi Saat Ini

Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perubahan fenomena selama dekade terakhir. Perubahan fenomena yang dimaksud meliputi perubahan paradigma, pengelolaan, persaingan, dan sebagainya. Perubahan paradigma terutama dipicu oleh perkembangan teknologi informasi, sehingga *e-learning*, *e-university*, mulai banyak diimplementasikan.

Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (UNISBA) adalah salah satu Fakultas yang ada di lingkungan UNISBA sedang berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi, melalui penerapan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi, dengan pola pendekatan *bottom up*. Pola pendidikan ini bertumpu pada lima pilar utama yaitu; Kualitas, Otonomi, Akuntabilitas, Akreditasi, dan Evaluasi. Diharapkan dengan pola ini Fakultas Hukum UNISBA dapat berkembang menjadi Fakultas terkemuka dan memiliki daya saing tinggi tingkat Asia Tenggara.

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi, Fakultas Hukum UNISBA harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikantinggi. Untuk mencapai upaya tersebut, Fakultas Hukum UNISBA terus melakukan pembenahan yang sistematis dan terukur. Penyusunan dokumen evaluasi diri dan Analisis SWOT dengan melibatkan semua unsur yang terkait diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi setiap unit kegiatan untuk mencari alternatif solusi. Alternatif solusi ini selanjutnya dapat dijadikan skala prioritas pengembangan di masa datang sesuai dengan Renstra UNISBA.

Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, Fakultas Hukum UNISBA perlu mengembangkan program dan kegiatannya untuk menjadi fakultas berbasis penelitian. Hal ini disesuaikan dengan visi Unisba kedepan yang diarahkan untuk menjadi universitas penelitian.

B. Nasional dan Global

Terdapat beberapa isu strategis yang muncul pada tingkat nasional. Pertama,

perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi berlakunya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), UU Keuangan Negara, dan UU Otonomi Daerah. Kebijakan tersebut berimplikasi pada otonomi kampus, di mana Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diarahkan untuk mengelola secara mandiri pada semua aspek proses pendidikan mulai dari penerimaan mahasiswa baru, pengembangan jenjang dan program studi, pengelolaan keuangan, manajemen tata kelola dan lain sebagainya. Terhadap PTN yang telah siap untuk otonom berubah status dari PTN Satuan Kerja, PTNBLU, dan PTNBH, Pemerintah akan melakukan pengurangan subsidi. Akibatnya terjadi perubahan kebijakan pada hampir sebagian besar PTN baik yang belum otonom apalagi yang sudah otonom khususnya dalam mencari sumber pendapatan dari mahasiswa yaitu dengan meningkatkan kuota jumlah mahasiswa baru melalui program ekstensi, kelas khusus, jenjang diploma dan pendirian program studi baru. Masyarakat atau calon mahasiswa baru yang sebagian besar sudah terlanjur mempunyai kesan bahwa kuliah di PTN mempunyai gengsi lebih tinggi, sekalipun biaya kuliah di PTN lebih tinggi dari PTS. Selain itu, otonomi daerah juga dengan cepat telah memicu pertumbuhan PTS di Indonesia. Hampir di setiap kabupaten/kota, khususnya di pulau Jawa sudah memiliki Perguruan Tinggi yang di dalamnya ada fakultas hukumnya.

Isu kedua, belum stabilnya sistem politik, ketatanegaraan, dan pemerintahan dalam negeri, akibatnya Indonesia masih tertatih-tatih dalam menghadapi dan menanggulangi krisis ekonomi yang berkepanjangan dan sampai kini masih tertinggal dari sesama negara Asean yang mempunyai masalah yang sama. Hal ini berdampak pada peningkatan pengangguran, ditambah lagi dengan terjadinya pandemi covid-19 yang berlangsung cukup lama memperparah kemiskinan masyarakat dan berkurangnya lahan kerja, sehingga daya beli masyarakat semakin turun. Keadaan-keadaan ini memicu berkurangnya kuantitas mahasiswa baru pada hampir seluruh PTS yang sudah eksis sebelumnya tidak terkecuali Fakultas Hukum UNISBA.

Isu strategis pada tingkat global adanya kesepakatan pasar bebas melalui ASEAN, FTA, WTO, GATT, APEC, dan lain-lain, di mana Indonesia termasuk di dalamnya. Dampak dari kesepakatan pasar bebas ini adalah tenaga asing dan Perguruan Tinggi Asing mudah masuk dan berdiri di Indonesia. Selain itu, *Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*, terhadap

kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pasifik, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara artinya Indonesia menempati peringkat bawah dalam persaingan pendidikan. Ini semua, menjadi ancaman sekaligus menjadi tantangan bagi Fakultas Hukum Unisba untuk dapat bersaing dalam meningkatkan pendidikan hukum di tingkat Asia Tenggara.

C. Analisis SWOT

1. Faktor Eksternal

Analisis terhadap faktor eksternal meliputi, berbagai hal yang berada di luar Fakultas Hukum Unisba, yang terdiri dari:

a. Peluang (*opportunities*),

Peluang sekarang maupun yang akan datang diidentifikasi dengan tujuan agar Fakultas Hukum dapat mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang tersebut. Berbagai strategi dapat dipersiapkan secara terencana sehingga peluang di masa depan dapat direalisasikan. Hal itu terdiri dari:

- 1) Potensi ilmu pengetahuan yang berbasis Islam banyak yang belum dieksplorasi.
 - 2) Pendidikan tinggi berkarakter Islam masih relatif kurang.
 - 3) Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam.
 - 4) Meningkatnya kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan kelembagaan berbasis Islam.
 - 5) Tumbuh kembangnya IPTEK yang bernafaskan Islam.
 - 6) Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.
 - 7) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pemahaman agama Islam.
 - 8) Meningkatnya minat masyarakat untuk studi lanjut di dalam dan luar negeri.
 - 9) Kerja sama dengan lembaga pengelola dana sosial Islam dalam dan luar negeri
 - 10) Kerja sama dengan pesantren dan ormas dalam dan luar negeri terkait
-

pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi.

- 11) Kerja sama dengan dunia usaha dan industri dalam dan luar negeri syarat penting untuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- 12) Meningkatnya penelitian di lingkup Internasional dengan *joint research*.
- 13) Adanya Peraturan Perundangan yang mengatur sistem organisasi Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 14) Banyak penawaran hibah dan kerjasama dari instansi pemerintah maupun pemerintah.

b. Tantangan (*threats*),

Tujuan dari identifikasi tantangan agar Fakultas Hukum dapat meminimalisasi ancaman yang dapat menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan. Hal ini terdiri dari:

- 1) Persaingan yang cukup tinggi di era MEA.
 - 2) Tuntutan globalisasi di era Industri 4.0 pada Pendidikan Tinggi.
 - 3) Pasar Bebas yang membuka peluang lulusan asing bersaing dengan lulusandalam negeri.
 - 4) Daya respon dan antisipatif Perguruan Tinggi lain di era dan pasca Covid-19 sangat tinggi.
 - 5) Munculnya kecenderungan marjinalisasi nilai-nilai keagamaan.
 - 6) Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan berbasis Islam masih rendah.
 - 7) Peraturan tentang penjaminan mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi diIndonesia berubah-ubah.
 - 8) Adanya standar evaluasi eksternal yang dibuat oleh institusi luar.
 - 9) Pandangan masyarakat bahwa lulusan PTN lebih baik
 - 10) Pada umumnya instansi penerima kerja mensyaratkan keahlian tambahan(*soft skill*) selain IPK.
 - 11) Kesempatan kerja di beberapa instansi masih dipegang oleh ikatan alumnitertentu.
 - 12) Ketatnya persyaratan kenaikan jabatan fungsional dosen.
 - 13) Adanya syarat linieritas pendidikan dalam rekrutmen dosen
-

maupun tenaga kependidikan.

- 14) Persaingan untuk publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi makin ketat.
- 15) Standarisasi Kompetensi dari instansi yang membutuhkan meningkat.
- 16) Persyaratan MoU dari pihak lain sangat ketat.

2. Faktor Internal

Analisis terhadap faktor internal meliputi, berbagai hal yang terdapat di Fakultas Hukum yang terdiri dari:

a. Kekuatan (*strengths*),

Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan FH Unisba. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki, FH Unisba dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kekuatannya sebagai modal mencapai visi, misi, dan tujuan. Hal itu terdiri dari:

- 1) Visi, misi, dan tujuan FH Unisba diturunkan dari visi, misi, dan tujuan Unisba sebagai kerangka acuan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
- 2) Visi, misi, dan tujuan FH Unisba sudah sesuai kebutuhan stakeholder (internal dan eksternal).
- 3) Lokasi kampus strategis dan sudah memiliki bangunan sendiri.
- 4) Memiliki lembaga penjaminan mutu dan Pusat Peningkatan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI).
- 5) Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 sejak 8 November 2012 dengan nomor sertifikat QEC30019 yang menunjukkan bahwa fakultas sudah memenuhi standar Quality Management System
- 6) Semua program studi di FH Unisba telah terakreditasi, diantaranya Program Studi Ilmu Hukum (PSIH) terakreditasi Unggul, Program Studi Magister Ilmu Hukum (MIH) terakreditasi A, Program Studi Doktor Ilmu Hukum (DIH), terakreditasi B, dan Magister Kenotariatan (MKn) terakreditasi B.
- 7) Struktur organisasi menempatkan 3 (Tiga) wakil dekan.
- 8) Struktur kurikulum menawarkan mata kuliah pilihan sesuai minat mahasiswa.

- 9) Tersedia RPS dan RPP seluruh mata kuliah.
- 10) Pengelolaan SDM yang baik.
- 11) Program dan pelacakan lulusan sudah berjalan baik. 11)Minat calon mahasiswa baru, tinggi.
- 12) Mahasiswa dilibatkan dalam komisi yang relevan.
- 13) Rata-rata IPK lulusan tinggi.
- 14) Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
- 15) 56% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala ke atas.
- 16) Prosentase lama studi kurang dari 4 tahun dalam 3 tahun terakhir, meningkat.
- 17) Ruang dosen memadai.
- 18) FH Unisba memiliki Laboratorium yang memadai, baik litigasi maupun non litigasi, untuk menunjang keterampilan dan kemahiran mahasiswa, sehingga lulusannya mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat Asia Tenggara.
- 19) Tersedianya koneksi intranet dan internet.
- 20) Tersedianya referensi utama dan penunjang di perpustakaan Universitas dan perpustakaan FH Unisba, dengan jumlah yang ideal.
- 21) FH Unisba memiliki jurnal ilmiah yang terbit secara reguler.
- 22) Adanya dukungan semua program studi di FH Unisba, untuk kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
- 23) FH Unisba telah memiliki panduan kerjasama.

b. Kelemahan (*weaknesses*),

Kelemahan diidentifikasi dengan tujuan untuk memperoleh acuan dalam memperbaiki kinerja semua program studi di FH Unisba, meliputi:

- 1) Komitmen sivitas akademika dalam melaksanakan visi misi FH Unisba belum merata dan belum satu arah.
 - 2) Belum efektifnya instrumen untuk mengevaluasi keberhasilan tujuan.
 - 3) Dalam bidang kerjasama, masih hanya menempatkan 3 (Tiga) wakil dekan, yaitu Wakil Dekan 1 (bidang akademik), wakil dekan 2 (bidang SDM dan keuangan), dan wakil dekan 3 (bidang kemahasiswaan),
-

penting untuk disinergikan antara struktur organisasi pada tingkat Universitas dan Fakultas.

- 4) Seleksi penerimaan mahasiswa baru setelah pengumuman SBMPTN.
- 5) Remunerasi belum mampu menyesuaikan dengan standar ASN.
- 6) Peningkatan IPK belum signifikan.
- 7) Kemampuan bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan softskill (komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri) belum merata.
- 8) Inisiatif mahasiswa dalam metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) belum sesuai dengan yang diharapkan.
- 9) Kapasitas *bandwidth* saat ini (2,5 Gbps), dianggap belum memadai.
- 10) Pemeliharaan sarana dan prasarana belum terjadwal dengan baik.
- 11) Pengelola konten web di FH Unisba belum ada.
- 12) Usulan penelitian yang diajukan masih bersifat mono disiplin.
- 13) Publikasi hasil penelitian dan PKM masih berskala Nasional.
- 14) Kesesuaian tugas akhir mahasiswa dengan penelitian dan PKM dosen masih rendah.
- 15) Masih terbatasnya kerjasama Internasional dengan PT LN dan DUDI Internasional.

Analisis S-O (Strengths-Opportunities):

1. Penggunaan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang:
 - a. Strategi: Memanfaatkan basis keilmuan Islam yang belum dieksplorasi dengan merancang program studi atau penelitian yang fokus pada aspek hukum Islam.
 - b. Rasional: Kekuatan dalam visi dan misi berbasis Islam dapat dijadikan landasan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi berkarakter Islam.
 2. Kerja Sama dengan Dana Sosial dan Pesantren:
 - a. Strategi: Membangun kemitraan dengan lembaga pengelola dana sosial Islam, pesantren, dan organisasi keagamaan untuk mendukung kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi.
-

- b. Rasional: Koneksi dengan lembaga-lembaga ini dapat meningkatkan pendanaan, memperluas jaringan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam.
3. Peningkatan Kerja Sama dengan Industri:
- a. Strategi: Mengintensifkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap lulusan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
 - b. Rasional: Keterlibatan aktif dengan industri akan membantu menciptakan lulusan yang siap bersaing dan memenuhi tuntutan pasar kerja.
4. Pengembangan Penelitian Internasional:
- a. Strategi: Mendorong dosen untuk terlibat dalam penelitian bersama di tingkat internasional untuk mendukung pertumbuhan IPTEK yang bernafaskan Islam.
 - b. Rasional: Penelitian bersama dapat meningkatkan reputasi fakultas di tingkat global dan membuka peluang kerja sama dengan lembaga internasional.

Analisis W-O (Weaknesses-Opportunities):

1. Optimalikan Pemanfaatan Teknologi untuk Pendidikan Berkarakter Islam:
- a. Strategi: Mengatasi kelemahan dalam pemanfaatan teknologi dengan merancang program pembelajaran online yang berfokus pada pendidikan tinggi berkarakter Islam.
 - b. Rasional: Pemanfaatan teknologi dapat memperluas akses pendidikan Islam dan meningkatkan daya saing fakultas di bidang teknologi pendidikan.
2. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan SDM untuk Menanggapi Ekspektasi Masyarakat:
- a. Strategi: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pengelolaan SDM untuk memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.
 - b. Rasional: Peningkatan kualitas akan meningkatkan daya tarik dan
-

kepercayaan masyarakat terhadap fakultas.

Analisis S-T (Strengths-Threats):

1. Perlindungan Terhadap Ancaman Standar ISO:
 - a. Strategi: Terus memantau dan menyesuaikan sistem manajemen mutu untuk mengantisipasi perubahan standar ISO.
 - b. Rasional: Melindungi kekuatan sertifikasi ISO dari potensi ancaman perubahan standar yang dapat memengaruhi reputasi dan kualitas fakultas.
2. Pemanfaatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat:
 - a. Strategi: Meningkatkan promosi dan komunikasi terkait kegiatan fakultas yang sesuai dengan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap Islam.
 - b. Rasional: Meningkatnya pemahaman masyarakat dapat mendukung penerimaan dan dukungan terhadap program-program fakultas.

Analisis W-T (Weaknesses-Threats):

1. Penanganan Dropout dan Efisiensi Struktur Organisasi:
 - a. Strategi: Meningkatkan sistem monitoring untuk mengidentifikasi dan mengatasi dropout, sambil melakukan evaluasi dan peningkatan pada struktur organisasi.
 - b. Rasional: Mengatasi kelemahan internal dalam efisiensi dan dropout untuk menghindari ancaman terhadap reputasi dan kualitas pendidikan.
 2. Pemanfaatan Peraturan Perundangan untuk Peningkatan Kualitas:
 - a. Strategi: Memahami dan menerapkan dengan baik peraturan perundangan untuk meningkatkan sistem organisasi dan standar pendidikan tinggi.
 - b. Rasional: Pemahaman dan penerapan yang baik akan membantu melindungi fakultas dari ancaman sanksi atau penurunan kualitas akademik
-

Tabel Matriks SWOT

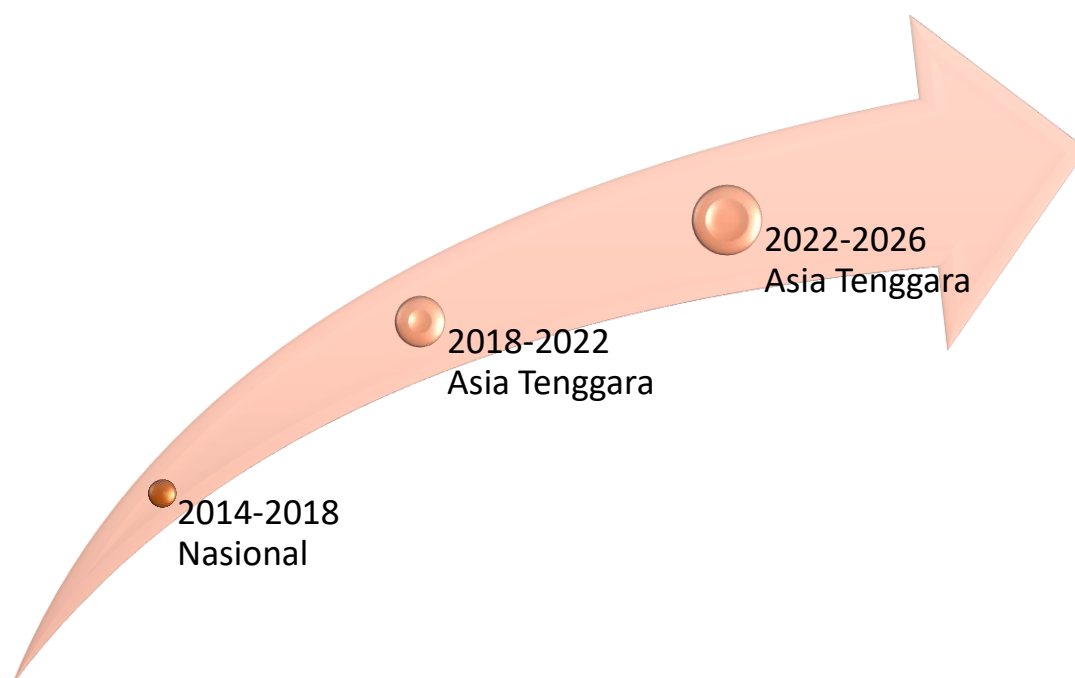
	Strengths (kekuatan)	Weaknesses (kelemahan)
Opportunities (peluang)	<ul style="list-style-type: none">a. Pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islamb. Peningkatan kerjasama dengan industric. Pengembangan penelitian internasional	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan pemanfaatan teknologib. Kurikulum dan SDM belum optimal
Threats (ancaman)	<ul style="list-style-type: none">a. Ancaman perubahan standar ISOb. Pemanfaatan peningkatan kesadaran masyarakat	<ul style="list-style-type: none">a. Dropout dan efisiensi strukturb. Pemanfaatan peraturan perundang-undangan

BAB III

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Kerangka kebijakan FH Unisba mengacu pada peningkatan mutu dan daya saing lulusan tentu berbanding lurus dengan tuntutan terhadap posisi strategis FH Unisba. Posisi strategis FH Unisba ini disusun dalam tiga destinasi dan capaian (*milestones*) sebagai berikut:

1. Tahun 2014-2018 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Nasional;
2. Tahun 2018-2022 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia Tenggara;
3. Tahun 2022-2026 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia Tenggara.



Gambar Milestones FH Unisba

Tahapan I (2014-2018) dan tahap II (2018-2022), telah terlampaui dengan indikator FH Unisba telah menjadi rujukan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Dijadikan Tujuan studi banding oleh perguruan tinggi lain, antara lain dari Fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Hukum Universitas

Tadulako Sulawesi Tengah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan lain-lain.

2. Prestasi Dosen menjadi penulis pada jurnal Nasional Terakreditasi, dan tidak terakreditasi, dan jurnal Internasional baik bereputasi maupun tidak.
3. Aktif dalam kegiatan Asosiasi sejenis dan menjadi pengurus pada asosiasi tersebut, diantaranya Pengurus Masyarakat Hukum Pidana dan Kriminologi (Dewan Pakar), Asosiasi Pengajar Matakuliah Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, Ikatan Alumni Universitas Diponegoro (Pembina) DPD Jawa Barat, Asosiasi Pimpinan Perguruan Tinggi Hukum Indonesia (Dewan Guru Besar), Asosiasi Dosen Perbandingan Hukum Indonesia (sekretaris)
4. Menjadi narasumber pada berbagai kegiatan ilmiah.
5. Menjadi Dosen tamu (*Visiting Lecturer*) di Universitas Sultan Agung Semarang.

Untuk mencapai capaian tahap III FH Unisba merumuskan tujuan secara khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

Tahap pencapaian ketiga 2022-2026

Sasaran pencapaian pada tahap ini diarahkan kepada:

1. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unggul di FH Unisba.
2. Terpenuhinya kualitas lulusan, sesuai profil lulusan dengan ciri Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid (3M).
3. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bernafaskan Islam dalam mendukung kebangkitan peradaban Islam;
4. Terpenuhinya tata kelola kurikulum dan sumber daya manusia yang baik.
5. Peningkatan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara.

Sasaran pada tahapan pencapaian kedua di atas kemudian dijabarkan ke dalam Bidang Tridharma, Bidang kerjasama, dan Bidang Peningkatan Nilai-Nilai Islam sebagai pendukung Tridharma:

A. Bidang Pendidikan Sasaran Tahun 2022-2026:

Sasaran Tahun 2022-2026

1. Tercapainya penguatan tata kelola kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai standar nasional dan Asia Tenggara.
2. Penguatan tata kelola kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai standar nasional dan Asia Tenggara;
3. Peningkatan Fasilitas Sistem Informasi Akademik;
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelola sistem informasi akademik;
5. Peningkatan eksistensi FH Unisba dalam percaturan globalisasi.

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2022-2026:

1. Mengembangkan sistem manajemen mutu Fakultas;
 - a. Melaksanakan pedoman pengembangan kurikulum;
 - b. Melakukan evaluasi kurikulum setiap tahun;
 - c. Melaksanakan pedoman kurikulum merujuk pada KKNi dan SN-Dikti;
 2. Melakukan pemutakhiran muatan informasi akademik secara kontinyu;
 - a. Pemutakhiran informasi kebijakan kurikulum *outcome based education* dan *assesment* berbasis keluaran;
 - b. Pemutakhiran informasi dokumen hasil pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi yang efektif;
 - c. Pemutakhiran informasi dokumen kebijakan dan pedoman untuk menggunakan hasil penelitian dan PkM ke dalam materi pembelajaran, dan evalluasinya;
 - d. Pemutakhiran konten Website;
 3. Melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi intranet dan internet untuk memperoleh informasi akademik;
 4. Memberikan peluang kepada dosen untuk mengikuti studi lanjut, mengikuti seminar (*call for paper*), workshop, pelatihan, pengembangan metode pembelajaran, *guest lecture*, dan *visiting lecture* di tingkat Asia Tenggara;
 5. Menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan keilmuan baik bagi dosen maupun mahasiswa;
 6. Mendorong mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar di universitas
-

terkemuka di Asia Tenggara;

7. Mendorong mahasiswa mengikuti program magang pada dunia Usaha dan dunia Industri di Asia Tenggara;
8. Mengimplementasikan kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing;
9. Mengimplementasikan pedoman dan prosedur *tracer study*;
10. Memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti studi banding dengan perguruan tinggi di Asia Tenggara;
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring yang mendorong Fakultas Hukum Unisba untuk dapat berperan di tingkat Asia Tenggara;
12. Meningkatkan pengembangan pelayanan akademik melalui teknologi informasi; dan
13. Memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi staf yang khusus mengelola sistem informasi akademik.

B. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022-2026

Sasaran Tahun 2022-2026

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang digali dari nilai-nilai Islam;
2. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPkM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri);
3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional);

Strategi Pencapaian Sasaran 2018-2022:

1. Mengatur keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
 2. Memfasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama PPkM yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan perguruan tinggi di Asia Tenggara;
 3. Memfasilitasi dosen untuk melakukan PPkM yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai salah satu komponen penilaian kinerja dosen;
 4. Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah PPkM dalam negeri dan luar negeri;
 5. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan dan
-

- pendampingan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal internasional; dan
6. Meningkatkan fasilitas pendukung bagi dosen untuk publikasi di jurnal internasional; dan
 7. Meningkatkan jejaring PPkM;

C. Bidang Peningkatan SDM Tahun 2022-2026

Sasaran Tahun 2022-2026

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan integritas dosen yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman;
2. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan integritas tenaga kependidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman; dan
3. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2022-2026

1. Melaksanakan pedoman jenjang karir dosen (studi lanjut dan jabatan fungsional);
2. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kemampuan baik softskill maupun hard skill;
3. Memenuhi rasio jumlah dosen tetap terhadap program studi;
4. Memfasilitasi peningkatan peran aktif dosen dalam berbagai forum ilmiah di tingkat Asia Tenggara.
5. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain di tingkat Asia Tenggara.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, baik soft skill maupun hard skill.

D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Tahun 2022-2026

Sasaran Tahun 2022-2026

1. Peningkatan kualitas *input* mahasiswa;
 2. Peningkatan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa;
 3. Pembinaan karakter, prestasi dan kesejahteraan mahasiswa;
 4. Mengoptimalkan unit kegiatan mahasiswa berdasarkan nilai-nilai Islam;
-

5. Peningkatan akses dunia kerja;

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2022-2026

1. Meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru;
 - a. Melaksanakan program mahasiswa mengajar di SMA;
 - b. Melaksanakan advokasi tentang hak-hak civic di SMA; dan
 - c. Melaksanakan penyuluhan hukum tentang kekerasan seksual di lingkungan SMA;
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang Akademik dan non Akademik di tingkat Asia Tenggara;
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kemamasiswaan;
 - b. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat nasional dan Asia Tenggara;
3. Mengimplementasikan kebijakan layanan mahasiswa;
4. Meningkatkan jumlah kerjasama magang bagi mahasiswa;
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa dalam kegiatan hasil kerjasama.

E. Bidang Ruhul Islam Tahun 2022-2026

Sasaran Tahun 2022-2026

1. Internalisasi nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik
2. Menampilkan nilai-nilai Islam dalam perilaku seluruh unsur fakultas

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2022-2026

1. Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman pada setiap Program Studi;
 2. Mendorong dosen untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam melaksanakan kegiattan PPKM;
 3. Mengimplementasikan dokumen formal kebijakan;
 4. Mendorong Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan untuk memahami nilai-nilai Islam di bidang keilmuan masing-masing;
 5. Menciptakan lingkungan Kampus (Fakultas) yang bersih, nyaman, aman dan asri;
-

6. Memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam;

F. Bidang Peningkatan Kerjasama Tahun 2022-2026

Sasaran Tahun 2022-2026

Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan dunia usaha/industri di dalam dan luar negeri;

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2022-2026

1. Mengimplementasikan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan;
 2. Mengimplementasikan kerja sama;
 - a. Meningkatkan fasilitasi dosen untuk melakukan *joint research* di Asia Tenggara;
 - b. Meningkatkan jumlah dosen untuk melakukan *visiting lecture*;
 - c. Meningkatkan jumlah pejabat di instansi pemerintah maupun swasta di Asia Tenggara sebagai dosen tamu;
 - d. Meningkatkan jumlah magang bagi mahasiswa;
 - e. Meningkatkan jumlah mahasiswa dalam kegiatan akademik;
 - f. Meningkatkan kegiatan diskusi pakar
 3. Meningkatkan jumlah alumni sebagai dosen tamu; dan
 4. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
-

G. Target dan Capaian Renstra FH Unisba Tahun 2022-2026

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
1	Bidang Pendidikan	1. Penguatan tata kelola kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai standar nasional dan Asia Tenggara	Terselenggaranya evaluasi kurikulum setiap tahun dengan menjadikan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara sebagai tolok ukur (IKU)	Adanya kebijakan penguatan tata kelola pengembangan kurikulum (yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> , serta dilakukan <i>review</i> oleh pakar bidang ilmu, program studi, industri, asosiasi, yang ditetapkan dengan Peraturan Dekan.	1. Implementasi kebijakan kurikulum dalam kurikulum prodi yg ditetapkan dengan Peraturan Rektor	1. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 2. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	1. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 2. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	1. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 2. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun
					1. Implementasi kebijakan MBKM dalam kurikulum prodi yang ditetapkan dengan Peraturan Dekan	1. 60% prodi S-1 sudah menjalankan kurikulum MBKM 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh	1. 90% prodi S-1 sudah menjalankan kurikulum MBKM 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan	1. 100% prodi S-1 sudah menjalankan kurikulum MBKM 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			Karakter 3M melalui pelibatan <i>stakeholders</i> dan mempertimbangkan isu-isu strategis (IKU)		2. 30% prodi S-1 sudah menjalankan kurikulum MBKM 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi di tingkat Fakultas	Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun
			Adanya pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program	Adanya panduan pengembangan kurikulum dalam yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor tentang Panduan Kurikulum	1. Implementasi kebijakan pengembangan kurikulum prodi yang sesuai dengan Peraturan Rektor 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi di tingkat Fakultas	1. 25% prodi yang sudah menjalankan pengembangan kurikulum yang lengkap mengacu pada SN-DIKTI dan menerapkan pendidikan karakter dan sudah melakukan <i>benchmark</i> pada institusi internasional 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester	1. 50% prodi yang sudah menjalankan pengembangan kurikulum yang lengkap mengacu pada SN-DIKTI dan menerapkan pendidikan karakter dan sudah melakukan <i>benchmark</i> pada institusi internasional 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh	1. 100% prodi yang sudah menjalankan pengembangan kurikulum yang lengkap mengacu pada SN-DIKTI dan menerapkan pendidikan karakter dan sudah melakukan <i>benchmark</i> pada institusi internasional 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			pendidikan yang dilaksanakan. (IKU)			3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	Kaprodi minimal 1 kali dalam 1 semester 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun
			Adanya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran (IKU)	Adanya perumusan kebijakan tentang sistem penugasan dosen	1. Adanya pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen 2. Implementasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen 3. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen	1. Implementasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen	1. Implementasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen	1. Implementasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pedoman yang komprehensif tentang sistem penugasan dosen

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			Adanya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran (IKU)	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang proses pembelajaran yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor tentang Panduan Kurikulum 70% prodi sudah mengimplementasikan proses pembelajaran dengan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang lengkap secara <i>online</i> dan <i>offline</i> 	80% prodi sudah mengimplementasikan proses pembelajaran dengan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang lengkap secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dalam bentuk audio visual terdokumentasi	100% prodi sudah mengimplementasikan proses pembelajaran dengan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran yang lengkap secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dalam bentuk audio visual terdokumentasi	Inovasi digitalisasi proses pembelajaran	Inovasi digitalisasi proses pembelajaran
			Adanya kebijakan kurikulum <i>outcome based education</i> dan <i>assesment</i> berbasis keluaran* (IKU)	N.A	Perumusan kebijakan tentang kurikulum <i>outcome based education</i>	Impelementasi kebijakan tentang kurikulum <i>outcome based education</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan kebijakan tentang kurikulum <i>outcome based education</i> Perumusan instrumen <i>assesment</i> berbasis keluaran 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan kebijakan tentang kurikulum <i>outcome based education</i> <i>Assesment</i> berbasis keluaran Perumusan kebijakan kurikulum <i>outcome based education</i> dengan lembaga mitra non PT (<i>developing a curricullum</i>)

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			Adanya dokumen hasil pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran dan hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan (IKU)	Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran di tingkat fakultas 1 kali dalam setahun	1. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi 2. Penyusunan SOP untuk pelaporan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi 3. Menyusun instrumen pelaporan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi	1. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi 1 kali dalam semester 2. Pelaporan hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di tingkat UPPS, Prodi dan universitas serta ditindaklanjuti dan dipublikasikan	1. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi 1 kali dalam semester 2. Pelaporan hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di tingkat UPPS dan Prodi, serta ditindaklanjuti.	1. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di Tingkat UPPS dan Prodi 1 kali dalam semester 2. Pelaporan hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran di tingkat UPPS dan Prodi, ditindaklanjuti dan dipublikasikan.
			Mengimplementasikan dokumen kebijakan dan pedoman untuk menggunakan hasil penelitian dan PkM ke dalam materi pembelajaran, dan evalluasinya. (Pedoman dari Universitas). (IKU)	Implementasi 20%.	Implementasi 20%.	Implementasi 25%.	Implementasi 25%.	Implementasi 30%.

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
		2. Peningkatan Fasilitas Sistem Informasi Akademik	Tersedianya tenaga kependidikan yang unggul. (IKT)	S1 (50%), Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) baik (50%)	S1 (50%), Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) baik (60%)	S1 (50%), Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) baik (68%)	S1 (50%), Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) baik (75%)	S1 (50%), Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) baik (80%)
			<ul style="list-style-type: none"> ● Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (IKT) ● Video tutorial terkait Sistem Informasi (IKT) 	<ul style="list-style-type: none"> ● 50% Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ● 50% Video tutorial terkait Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 50% Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ● 50% Video tutorial terkait Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 60% Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ● 60% Video tutorial terkait Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 70% Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ● 70% Video tutorial terkait Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 80% Konten Web dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ● 80% Video tutorial terkait Sistem Informasi
		3. Implementasi suasana akademik	Implementasi pedoman dan prosedur tentang suasana akademik yang komprehensif yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik (Pedoman dari Universitas) (IKU)	Implementasi 10%	Implementasi 20%	Implementasi 30%	Implementasi 40%	Implementasi 50%
		4. Peningkatan kualitas <i>output</i> lulusan	Adanya kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing (IKU)	Adanya perumusan kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing	Adanya kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing	Implementasi kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kebijakan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa asing

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			Adanya pedoman dan prosedur <i>tracer study</i> (IKU)	1. Adanya perumusan pedoman dan prosedur <i>tracer study</i> namun masih konsep awal 2. Implementasi <i>tracer study</i>	1. Adanya pedoman dan prosedur <i>tracer study</i> yang lengkap dan disahkan melalui Peraturan Rektor 2. Implementasi <i>tracer study</i> yang terus berkembang mengikuti kebutuhan <i>user</i> dan regulasi	Implementasi <i>tracer study</i> yang terus berkembang mengikuti kebutuhan <i>user</i> dan regulasi	Implementasi <i>tracer study</i> yang terus berkembang mengikuti kebutuhan <i>user</i> dan regulasi	Implementasi <i>tracer study</i> yang terus berkembang mengikuti kebutuhan <i>user</i> dan regulasi
			Implementasi pelaksanaan sistem <i>tracer study</i> (IKU)	99%	99%	99%	99%	100%
			Persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) (IKU)	38%	39%	40%	45%	50%
			Lama studi mahasiswa Program Sarjana (IKU)	53 %/4 tahun	53 %/4 tahun	54 %/4 tahun	54 %/4 tahun	55 %/4 tahun
			Lama studi mahasiswa Program Magister (IKU)	13%/2 tahun	13%/2 tahun	14%/2 tahun	14%/2 tahun	15%/2 tahun
			Lama studi mahasiswa Program Doktor (IKU)	26%/3 tahun	27%/3 tahun	28%/3 tahun	29%/3 tahun	30%/3 tahun
			Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi (IKU)	38%	39%	40%	45%	50%
			Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa aktif (IKU)	NA	Dipersiapkan	1%	1%	2%
			Jumlah mahasiswa sarjana yang publikasi di jurnal nasional atau internasional	220	220	221	221	222

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			(IKU)					
			Jumlah mahasiswa magister yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional (IKU)	5	10	15	20	25
			Jumlah mahasiswa doktor yang publikasi di jurnal internasional bereputasi (IKU)	3	3	4	4	5
			Jumlah artikel mahasiswa magister atau doktor yang disitasi (IK)	130	140	150	160	180
			Jumlah hak cipta mahasiswa magister atau doktor (IKU)	NA	>1	>2	>3	>4
			Persentase lulusan sarjana yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan atau pernah bekerja sebelum lulus dan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum. (IKU)	2%	2%	3%	3%	3%
			Persentase lulusan sarjana yang berwirausaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus atau sudah berwirausaha sebelum lulus	10%	11%	13%	15%	17%

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			dan pendapatan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum. (IKT)					
			Persentase lulusan sarjana yang melanjutkan studi di dalam atau luar negeri kurang dari 12 bulan setelah lulus. (IKT)	15 %	17 %	20 %	23 %	25 %
			Persentase lulusan magister yang melanjutkan studi di dalam atau luar negeri kurang dari 12 bulan setelah lulus (IKT)	5 %	6 %	7 %	7 %	8 %
		5. Peningkatan eksistensi FH Unisba dalam percaturan globalisasi	Jumlah kelas internasional* (IKT)	Persiapan	Persiapan Regulasi	Persiapan Sarana dan Prasarana	Persiapan Kurikulum	Pembukaan
			Jumlah Implementasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Asia Tenggara* (IKT)	5	6	7	8	9
			Rekognisi FH Unisba di tingkat Asia Tenggara dengan Akreditasi Internasional (IKU)	Persiapan	Persiapan	1	1	1
2	Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang	Persentase penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
		digali dari nilai-nilai Islam	Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Asia Tenggara (IKT)	NA	1	1	2	2
			Peningkatan alokasi dana Internal untuk Penelitian di tingkat Asia Tenggara (IKT)	Rp. 12.000.000/dosen	Rp. 12.500.000/dosen	Rp. 13.000.000/dosen	Rp. 13.500.000/dosen	Rp. 14.000.000/dosen
			Rata-rata dana PkM dosen tetap per tahun (IKU)	Rp. 6.000.000/dosen	Rp. 6.500.000/dosen	Rp. 7.000.000/dosen	Rp. 7.500.000/dosen	Rp. 8.000.000/dosen
			Terbentuknya kelompok kepakaran bidang keilmuan (IKU)	Adanya kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun belum memiliki legal formal	Adanya kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun belum memiliki legal formal	Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset	Adanya bukti kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional	Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional
		2. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPKM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Persentase jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (IKU)	40%	50%	60%	70%	80%
			Jumlah joint research (IKU)	3	4	5	6	7
			Persentase jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (IKT)	6%	7%	8%	9%	10%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per	NA	1%	1,5%	1,5%	2%

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			tahun (IKT)					
		3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi terhadap dosen tetap (IKU)	60%	70%	80%	85%	90%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap (IKU)	17%	20%	20%	22%	22%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di seminar internasional terhadap dosen tetap (IKU)	50%	60%	70%	80%	90%
			Jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi multilateral atau internasional (IKT)	5	5	6	8	10
			Jumlah kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional (seminar, konferensi, kuliah tamu, bedah buku, pameran produk teknologi dan/atau seni)* (IKT)	10	13	16	18	20

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun					
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026		
3	Bidang Sumber Daya Manusia	1. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan integritas dosen yang menjungjung tinggi nilai-nilai keislaman	Adanya panduan pengembangan karir dosen di tingkat Universitas. (IKU)	Adanya perumusan panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	1. Implementasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	1. Implementasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	1. Implementasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	1. Implementasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi		
					2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi	2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi panduan pengembangan karir dosen yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dan adaptif terhadap regulasi		
					Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen pada semua program studi (IKU)	PSIH = 1:19,79 MIH = 1:9,88 DIH = 1:7,14 MKN = 1:12,89	PSIH = 1:23 MIH = 1:11 DIH = 1:7,14 MKN = 1:12,89	PSIH = 1:25 MIH = 1:15 DIH = 1:8 MKN = 1:15	PSIH = 1:27 MIH = 1:17 DIH = 1:8,5 MKN = 1:15	PSIH = 1:30 MIH = 1:20 DIH = 1:9 MKN = 1:15
					Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap (IKU)	11%	13%	15%	17%	17%
		Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan	38%	40%	42%	44%	44%			

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			fungsional Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap (IKU)					
			Persentase dosen berpendidikan S3 (IKU)	52%	54%	59%	59%	65%
			Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (IKU)	96%	98%	96%	98%	98%
			Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi (IKU)	11%	15%	19%	19%	19%
			Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) (IKU)	18%	18%	18%	17%	17%
			Persentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (IKU)	51%	51%	51%	51%	55%
			Jumlah pengakuan sebagai <i>visiting professor</i> (IKU)	5	5	6	6	7
			Jumlah pengakuan menjadi mitra bestari, <i>review</i> jurnal (IKU)	8	9	9	10	15
			Jumlah penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat	3	4	5	5	6

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			internasional (IKT)					
			Jumlah penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional yang diakui oleh asosiasi profesi (IKT)	5	7	9	11	15
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (QS100) berdasarkan bidang ilmu (yang dibuktikan melalui kontrak atau surat keputusan antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus) (IKT)	6	6	8	11	15
			Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional atau internasional (IKU)	8	10	13	16	20
			Jumlah dosen praktisi (berpendidikan S3 yang relevan dengan prodi, memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui, atau berpengalaman profesional di DUDI) yang mengajar di dalam kampus (IKU)	9	9	9	9	8
			Indeks Kinerja Dosen (IKD)*	3.20	3.25	3.30	3.40	3.50

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			(IKU)					
		2. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan integritas tenaga kependidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman	Presentase tenaga kependidikan (di luar laboran) yang memiliki sertifikat kompetensi terhadap jumlah seluruh tendik tetap (IKU)	10	10	10	10	10
			Indeks Proses Layanan (IPL) * (IKU)	3.04	3.10	3.15	3.20	3.25
			Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) * (IKU)	2.80	2.85	2.90	2.95	3.00
		3. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Indeks Kepuasan Kerja (IKK) Tendik (IKU)	2.61	2.70	2.80	2.90	3.00
			Indeks Kepuasan Kerja (IKK) dosen (IKU)	SIH= 3.06 MIH= 3.63 DIH= 3.20 MKN= 3.12	SIH= 3.10 MIH= 3.65 DIH= 3.25 MKN= 3.20	SIH= 3.15 MIH= 3.70 DIH= 3.30 MKN= 3.25	SIH=3.27 MIH=3.73 DIH=3.40 MKN=3.30	SIH=3.35 MIH= 3.75 DIH=3.50 MKN=3.45
4	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	1. Peningkatan kualitas <i>input</i> mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (IKU)	SIH= 1:1.59 MIH= 1:1.03 DIH= 1:1.02 MKN= 1:1.00	SIH= 1:2 MIH= 1:1.10 DIH= 1:1:10 MKN= 1:1:10	SIH= 1:2 MIH= 1:1.15 DIH= 1:1.15 MKN= 1:1.15	SIH= 1:2 MIH= 1:1.20 DIH= 1:1.20 MKN=1:1.20	SIH= 1:4 MIH= 1:1.25 DIH= 1:1.25 MKN=1:1.25
			Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (IKU)	SIH= 46% MIH= 78% DIH= 90% MKN= 81%	SIH= 50% MIH= 80% DIH= 90% MKN= 85%	SIH= 54% MIH= 80% DIH= 90% MKN=85%	SIH= 58% MIH= 80% DIH= 90% MKN=85%	SIH= 60% MIH= 80% DIH= 90% MKN=85%
			Nilai <i>passing grade</i> nilai PAI Program Studi Sarjana Ilmu Hukum dalam tes akademik	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			masuk Unisba * (IKU)					
		2. Peningkatan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional (dibawah bimbingan dosen pembimbing) (IKT)	NA	1	1	2	2
			Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional (dibawah bimbingan dosen pembimbing) (IKU)	12	13	13	14	15
		3. Pembinaan karakter, prestasi dan kesejahteraan mahasiswa	Adanya kebijakan layanan mahasiswa, penalaran, minat bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, kesehatan), bimbingan karir dan kewirausahaan berorientasi internasional dari Universitas. (IKU)	Implementasi kebijakan semua layanan mahasiswa	1. Memiliki dosen pembimbing khusus dalam layanan penalaran minat dan bakat mahasiswa. 2. Mengadakan program pelatihan kewirausahaan untuk mahasiswa 3. Perencanaan kegiatan layanan mahasiswa berorientasi internasional	1. Persiapan <i>Internationalisasi</i> dalam layanan penalaran minat dan bakat mahasiswa 2. Inovasi terhadap seluruh layanan mahasiswa	1. Inovasi terhadap seluruh layanan mahasiswa 2. 50% Implementasi kegiatan layanan mahasiswa berorientasi internasional 3. <i>Joint business plan</i> dengan mahasiswa PT luar negeri.	1. Inovasi terhadap seluruh layanan mahasiswa 2. Implementasi kegiatan layanan mahasiswa berorientasi internasional 3. Implementasi <i>joint business</i> dengan mahasiswa PT luar negeri.
		4. Mengoptimalkan unit kegiatan mahasiswa berdasarkan nilai-nilai Islam	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional (IKU)	1	1	1	1	1
			Persentase prestasi non-akademik mahasiswa di	1	4	6	8	10

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			tingkat internasional (IKT)					
		5. Peningkatan akses dunia kerja	Rata-rata Masa Tunggu (RMT) lulusan memperoleh pekerjaan pertama (IKU)	6 bulan	6 bulan	6 bulan	6 bulan	6 bulan
			Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi (dari jumlah yang menjawab) (IKU)	70 %	73%	75%	78%	80%
			Jumlah Mahasiswa magang hasil kerjasama (IKU)	50	55	60	65	75
			Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan hasil kerjasama (IKU)	100	120	130	150	160
5	Bidang Ruhul Islam	1. Internalisasi nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik	Jumlah prodi dengan kurikulum yang menginternalisasi nilai-nilai Islam dan berorientasi internasional* (IKU)	4	4	4	4	4
			Persentase tema PPKM yang menginternalisasi nilai-nilai Islam dan berorientasi internasional* (IKU)	28%	30%	35%	40%	50%
		2. Menampilkan nilai-nilai Islam dalam perilaku seluruh unsur fakultas	Adanya dokumen formal kebijakan, pedoman, dan prosedur yang mengatur kewajiban mahasiswa untuk berbusana islami, sopan dan	1. Adanya kebijakan dan panduan kegiatan kemahasiswaan 2015 2. Adanya buku petunjuk teknis berbusana	1. Sosialisasi buku petunjuk teknis berbusana islami, sopan dan rapi 2021	Implementasi berbusana islami, sopan dan rapi dengan pengawasan di setiap fakultas dan unit	1. Implementasi berbusana islami, sopan dan rapi dengan pengawasan	1. Implementasi berbusana islami, sopan dan rapi dengan pengawasan

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			rapi * (IKU)	islami, sopan dan rapi 2021 3. Implementasi berbusana islami, sopan dan rapi belum optimal	2. Implementasi berbusana islami, sopan dan rapi yang merujuk pada buku petunjuk teknis berbusana islami, sopan dan rapi 2021		di setiap fakultas dan unit 2. Pemberian sanksi bagi yang tidak berbusana islami, sopan dan rapi	di setiap fakultas dan unit
			Adanya dokumen formal kebijakan yang membudayakan sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>)* (IKU)	N.A	1. Permusan kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 2. Sosialisasi kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 3. Pengondisian kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 4. Implementasi kebijakan budaya sholat tepat waktu dan	1. Implementasi kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi implementasi budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>)	1. Implementasi kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi implementasi budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>)	1. Implementasi kebijakan budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>) 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi implementasi budaya sholat tepat waktu dan berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>)

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun				
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026	
					berjamaah serta puasa sunat (senin kamis atau puasa <i>ayyamul bidh</i>)				
			Jumlah <i>infaq</i> dan <i>shodaqoh</i> yang dihimpun oleh Baitul Maal Unisba (BMU) dan masing-masing fakultas * (IKT)	Rp. 367.102.888,64	Rp. 378.115.975	Rp. 389.459.455	Rp. 401.143.238	Rp. 413.177.535	
			Lingkungan kampus yang bersih, nyaman, aman dan asri (toilet, fasilitas ibadah, fasilitas parkir dan kantin) * (IKU)	Nilai IPL: 1. Kecukupan dan kebersihan toilet = 2,58 2. Kecukupan dan kenyamanan fasilitas ibadah = 2,75 3. Kecukupan dan keamanan fasilitas parkir = 2,45 4. Kebersihan dan kenyamanan kantin = 2,61	Nilai IPL: 1. Kecukupan dan kebersihan toilet = 2,85 2. Kecukupan dan kenyamanan fasilitas ibadah = 2,85 3. Kecukupan dan keamanan fasilitas parkir = 2,85 4. Kebersihan dan kenyamanan kantin = 2,85	Nilai IPL: 1. Kecukupan dan kebersihan toilet = 3,05 2. Kecukupan dan kenyamanan fasilitas ibadah = 3,05 3. Kecukupan dan keamanan fasilitas parkir = 3,05 4. Kebersihan dan kenyamanan kantin = 3,05	Nilai IPL: 1. Kecukupan dan kebersihan toilet = 3,35 2. Kecukupan dan kenyamanan fasilitas ibadah = 3,35 3. Kecukupan dan keamanan fasilitas parkir = 3,35 4. Kebersihan dan kenyamanan kantin = 3,35	Nilai IPL: 1. Kecukupan dan kebersihan toilet = 3,55 2. Kecukupan dan kenyamanan fasilitas ibadah = 3,55 3. Kecukupan dan keamanan fasilitas parkir = 3,55 4. Kebersihan dan kenyamanan kantin = 3,55	
			Persentase Kemampuan BTAQ mahasiswa Calon Sarjana * (IKU)	98,45 %	98,80%	99,00%	99,50%	100,00%	
6	Bidang Kerjasama	Peningkatan kerja sama dengan	Adanya dokumen formal kebijakan dan prosedur	1. Adanya kebijakan dan prosedur	Implementasi kebijakan dan prosedur	Implementasi kebijakan dan prosedur	Implementasi kebijakan dan	Implementasi kebijakan dan	

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
		perguruan tinggi, lembaga riset, dan dunia usaha/industri di dalam dan luar negeri	pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang ditetapkan untuk mencapai VMTS fakultas dari Universitas. (IKU)	pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Kerja Sama Unisba 2020 2. Implementasi kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.	pengembangan jejaring dan kemitraan.	pengembangan jejaring dan kemitraan.	prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.	prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.
			Adanya pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama, dan kepuasan mitra kerja sama. (IKU)	1. Implementasi pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama 2. Laporan kerja sama dan kepuasan mitra kerja sama. 3. Evaluasi kerja sama.	Implementasi pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama	Implementasi pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama	Implementasi pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama	Implementasi pedoman dari Universitas mengenai laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi kerja sama
			Jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi di tingkat nasional (IKU)	19	19	20	20	21
			Jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi tingkat internasional (IKU)	3	5	7	9	11

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2021/2022	Target Tahun			
					TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026
			Jumlah kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI), dan organisasi nirlaba dalam negeri (IKT)	5	7	9	11	13
			Jumlah kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI), dan organisasi nirlaba luar negeri (IKT)	Dipersiapkan	Dipersiapkan	Dipersiapkan	Dipersiapkan	Dipersiapkan

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Renstra FH Unisba berdasarkan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung 2022-2026 ini dimaksudkan sebagai dasar pembuatan Rencana Operasional FH Unisba, yang memuat indikator, capaian, strategi dan rencana pengembangan, pelaksanaan program kerja FH Unisba. Dengandemikian, rencana kerja dan anggaran FH Unisba harus disesuaikan dengan Renstra FH Unisba.